

## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 MEDAN DI ERA DIGITAL

**Perida Roma Asi Siahaan<sup>1</sup>, Setia Dela Rosa Simamora<sup>2</sup>, Novia Anjani<sup>3</sup>,  
Nurhikmah Sasna Junaidi<sup>4</sup>, Depitaria Br Barus<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima  
Indonesia<sup>3</sup>, Universitas Pasir Pangaraian<sup>4</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>5</sup>

Pos-el: peridaroma@unprimdn.ac.id<sup>1</sup>, dellarosa20171@gmail.com<sup>2</sup>,  
noviaanjani247@gmail.com<sup>3</sup>, junaidinurhikmahsasna@gmail.com<sup>4</sup>,  
depitariabarus@unprimdn.ac.id<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Tujuan riset ini ialah mengkaji penerapan media sosial, khususnya Instagram, dalam mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi murid kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan. Latar belakang riset ini merujuk kepada kurangnya kecakapan menulis siswa serta dominannya penggunaan media sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari. Metode yang diterapkan ialah riset kualitatif melalui pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, tes, juga dokumentasi. Penelitian dilakukan didalam tiga tahap: pra-siklus, siklus 1, serta siklus 2. Studi ini membuktikan adanya lonjakan yang berarti terhadap kemampuan menulis murid setelah memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran. Rata-rata nilai murid naik dari 71,40 dalam pra-siklus berubah 76,31 dalam siklus 1, serta 82,12 di siklus 2. Dan juga, siswa menunjukkan peningkatan dalam struktur kalimat, penggunaan tanda baca, dan pilihan kata yang sesuai. Instagram bukan sekedar mengembangkan kemampuan menulis, tapi juga motivasi dan kepercayaan diri murid. Penelitian ini menyarankan integrasi media sosial secara bijak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai strategi pembelajaran kreatif dan sesuai di dunia digital.

**Kata Kunci: Media Sosial, Instagram, Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.**

### ABSTRACT

*The aim of this research is to examine the implementation of social media, particularly Instagram, in enhancing the descriptive text writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 18 Medan. The background of this study highlights students' lack of writing proficiency and the dominant role of social media in their daily lives. The research employs a qualitative method through a case study approach, involving observations, interviews, tests, and documentation. The study was conducted in three phases: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. The findings reveal a significant improvement in students' writing skills after utilizing Instagram as a learning medium. The average student score increased from 71.40 in the pre-cycle to 76.31 in cycle 1, and further to 82.12 in cycle 2. Students demonstrated better sentence structure, punctuation usage, and appropriate word choice. Instagram not only enhanced their writing skills but also boosted students' motivation and self-confidence. This study recommends the wise integration of social media into Indonesian language instruction as an innovative and relevant learning strategy in the digital era.*

**Keywords: Social Media, Instagram, Writing Skills, Descriptive Text, Indonesian Language Learning.**

## 1. PENDAHULUAN

Media sosial sekarang semakin meluas dengan berbagai kecanggihan dan keunggulan yang ditawarkan untuk menarik pengguna. Para ahli berlomba-lomba menciptakan platform media sosial yang masing-masing menonjolkan fitur unggulannya, demi meraih popularitas dan daya tarik yang unik. Beberapa platform yang sangat digemari khususnya di kalangan remaja antara lain facebook, instagram, twitter, dan tiktok. Media-media sosial ini digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain serta mengekspresikan imajinasi dan kreativitas seseorang terkait perasaan mereka. Namun, meski memiliki banyak manfaat, penggunaan media sosial juga bisa menyebabkan efek positif ataupun negatif kepada penggunaannya.

Tujuan utama dari penciptaan media sosial adalah untuk memberikan wadah bagi interaksi tanpa perlu bertatap muka. Dan juga, media sosial berguna menjadi sarana hiburan, ekspresi diri, promosi bisnis, dan lain-lain. Namun, dampak negatif dari penggunaan media sosial juga patut di waspadai, terutama jika seseorang menggunakannya secara berlebihan sehingga mengabaikan tanggung jawab waktu. Penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih anti-sosial, bahkan dapat berujung pada tindakan kriminal seperti penipuan online atau penculikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan menetapkan batasan, terutama saat berinteraksi pada seseorang yang barusan dikenal.

Pada konteks bahasa dan sastra Indonesia, media sosial bisa dipergunakan menjadi sarana untuk mengekspresikan imajinasi dalam bentuk tulisan, contohnya seperti menulis status. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra, media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk menciptakan karya sastra seperti cerpen, puisi, atau karya ilmiah

yang kemudian bisa dipublikasikan secara bebas di platform tersebut.

Namun, data observasi menunjukkan bahwa keterampilan penulisan teks deskripsi murid kelas VIII SMP Negeri 18 Medan masih terbilang rendah. Banyak siswa menghadapi kendala didalam menulis, khususnya terkait pencarian ide, pemilihan kata, penggunaan tanda baca, dan sebagainya. Menurut Ega Komalaningsih et al. (2023), bahasa yang dipakai pada sosial media tuidaklah formal serta sering kali mengabaikan kaidah bahasa yang sebenarnya. Jika murid kebiasaan menulis dengan bahasa yang kurang baku, hal ini bisa memengaruhi keterampilannya didalam penullisan yang formal juga akademis. Oleh karena itu, diperlukan arahan pendidik serta orang tua agar murid dapat mempergunakan sosial media secara bijak dan benar memperhatikan kualitas tulisannya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:9), adalah teknik yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi aslinya. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan melalui triangulasi, yaitu penggabungan berbagai metode, dan dianalisis dengan cara induktif. Oleh karena itu, penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran untuk

mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi yang terjadi di lapangan dengan memusatkan perhatian pada proses, makna, dan interaksi sosial.

Pendekatan kualitatif ini lebih relevan dengan penelitian karena memberikan pemahaman bagi peneliti untuk menggali data secara mendalam melalui observasi, tes, wawancara, serta dokumentasi. Data yang terkumpul bersifat deskripsi, yaitu kata-kata, pendapat, dan aktivitas siswa, yang setelahnya dianalisis agar mendapatkan kesimpulan yang sejalan pada fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu pendekatan yang mendalam dan terfokus pada satu kasus spesifik dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial dalam mengembangkan keahlian menulis teks deskripsi murid kelas VIII di SMPN 18 Medan. Peneliti memilih metodologi studi kasus karena pendekatan ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan media sosial didalam proses belajar menulis teks dekrpsi.

Penelitian ini meliputi observasi langsung di kelas, tes yang diberikan dengan siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dan pengumpulan dokumentasi terkait pembelajaran yang diberikan. Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat memberikan gambaran spesifik dan rinci mengenai interaksi, proses, dan hasil pengamatan dari pemanfaatan media social dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan dan Persiapan**

Penelitian ini dilangsungkan di kelas VIII-1 SMP Negeri 18 Medan dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh pemanfaatan media sosial, khususnya pada Instagram, terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Arif, Ronanin Ningsih, dan Djollong (2020:54) mengatakan bahwa “Instagram bisa dipahami sebagai media untuk menunjukkan dan memberikan informasi dalam bentuk foto atau gambar dengan cepat melalui aplikasi yang dapat diakses oleh orang-orang lain”. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun materi dengan menggunakan media power point. Selain itu, peneliti juga merancang strategi pembelajaran berbasis media sosial dengan melibatkan aktivitas membuat teks deskripsi yang akan diunggah ke Instagram siswa kelas VIII-1.

Dalam tahap persiapan, peneliti melaksanakan koordinasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia guna menjelaskan terkait penelitian dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Peneliti juga melakukan observasi awal di kelas untuk mengetahui kondisi siswa, terutama terkait motivasi dalam menulis dan kemampuan mereka dalam menulis teks deskripsi. Peneliti juga memberikan arahan mengenai etika dalam menggunakan media sosial, yaitu pentingnya menggunakan tulisan yang sopan serta positif, tidak menampilkan konten yang bersifat negatif, dan memilih gambar yang layak. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan media sosial tetap dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Teknologi internet adalah fondasi dari media sosial yang beroperasi dengan mengubah cara penyebaran informasi, baik dari satu sumber ke banyak penerima maupun dari banyak sumber ke banyak penerima (Purnama, 2010: 112). Pemilihan Instagram didasarkan pada fakta bahwa mayoritas siswa sudah tidak asing dan aktif menggunakan platform ini didalam hidup sehari-hari. Dengan itu, peneliti berharap murid merasa lebih tertarik dengan internet dan termotivasi

untuk menulis ketika tulisan mereka akan di posting atau di publik di media Instagram masing-masing. Peneliti juga berkoordinasi pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memastikan keterpaduan materi dan metode yang digunakan.

### Hasil Penelitian

Pada tahapan pra-siklus, peneliti menjelaskan materi teks deskripsi kemudian memberikan tes kepada siswa untuk menulis sebuah teks deskripsi dengan tema bebas. Setelah siswa menyelesaikan tes, peneliti mengevaluasi hasil kerja mereka dan menyimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada tahap ini masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan yang ditemukan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital yang tidak tepat kaidah kebahasaan. Dan juga, murid juga kesusahan didalam pemilihan kata yang baku. Berikut data penilaian pra-siklus siswa. Berikut tabel data penilaian keterampilan menulis teks deskripsi di pra-siklus.

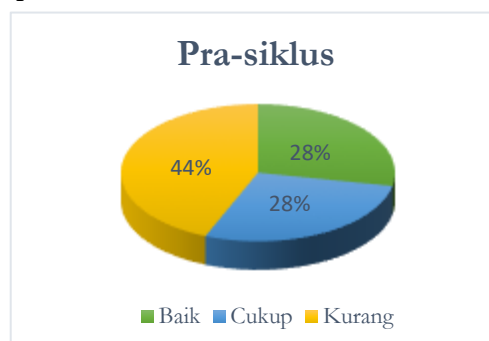
**Tabel 1.**

Data penilaian pra-siklus

| No. | Nama                       | Pra-siklus |
|-----|----------------------------|------------|
| 1.  | Annisa Dwi Risky           | 65         |
| 2.  | Azizah Huda Syahfitri      | 65         |
| 3.  | Bahtar Zuhdi               | 70         |
| 4.  | Benedicta A.B. Sihaloho    | 70         |
| 5.  | Deswinda Srikandi Pratiwi  | 65         |
| 6.  | Diva Manuella              | 70         |
| 7.  | Emmanuel Nagabeon Lubis    | 65         |
| 8.  | Faiz Haditya M.            | 70         |
| 9.  | Gabriel V Gurning          | 65         |
| 10. | Intan Silalahi             | 80         |
| 11. | Ikmal Kafi Purba           | 65         |
| 12. | Jhonfri                    | 70         |
| 13. | Josua Pratama Siagian      | 85         |
| 14. | Kanaya Saragih             | 70         |
| 15. | Karen Cristyn              | 65         |
| 16. | Leryssa                    | 80         |
| 17. | Marcelia Angryani Sianipar | 75         |
| 18. | Melanitha Gultom           | 85         |
| 19. | Muhammad Syazwan           | 70         |
| 20. | Mutia Asyiah               | 65         |
| 21. | Nadia Safira               | 65         |
| 22. | Nadia Pasaribu             | 65         |
| 23. | Reval Gilbert Hose         | 80         |
| 24. | Richard Irmansyah          | 65         |
| 25. | Rizky                      | 65         |
| 26. | Ronaldi Imanuel Sihotang   | 65         |
| 27. | Sasmecka Chiko Giovanni    | 75         |
| 28. | Sopian Natanael Berutu     | 80         |

|                         |                         |              |
|-------------------------|-------------------------|--------------|
| 29.                     | Tuan Namora             | 80           |
| 30.                     | Yulia Agnesia Manurung  | 80           |
| 31.                     | Zefanya Saragih         | 85           |
| 32.                     | Zahra Syahputri Siagian | 65           |
| <b>JUMLAH RATA-RATA</b> |                         | <b>71,40</b> |

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai pra-siklus dari 32 siswa. Dari data tersebut, Sebagian besar siswa meencapai nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan, yaitu 75. Nilai tertinggi yang didapat siswa ialah 85, sementara nilai terendah ialah 60. Terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM, namun jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan yang belum meraih KKM. Rata-rata nilai seluruh siswa dalam pra-siklus ialah 71,40, yang berarti secara umum hasil belajar siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam proses pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih optimal. Berikut gambaran persentase nilai pra-siklus yang diperoleh.



**Gambar 1. Persentase nilai pra-siklus**

Di tahap siklus 1 ini, peneliti kembali mencoba memberikan tes yang sama serta mengevaluasi hasil kerja siswa tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada tahap ini terdapat sedikit peningkatan dari siklus sebelumnya. Tetapi, di tahap ini peneliti masih menemukan kesalahan-kesalahan dalam menulis teks deskripsi, yaitu ketidakteraturan dalam merangkai kalimat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai kaidah kebahasaan yang mendasar dalam menulis serta beberapa

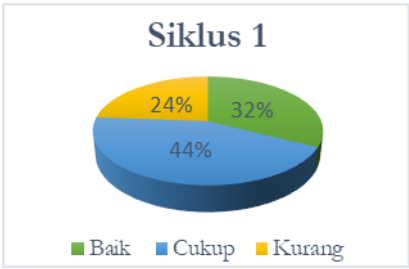
siswa juga masih belum memahami cara penguploadan di platform Instagram. Berikut tabel data penilaian keterampilan menulis teks deskripsi di siklus 1.

Tabel 2.

Data penilaian siklus 1

| No.              | Nama                       | Siklus 1 |
|------------------|----------------------------|----------|
| 1.               | Annisa Dwi Risky           | 80       |
| 2.               | Azizah Huda Syahfitri      | 70       |
| 3.               | Bahtar Zuhdi               | 80       |
| 4.               | Benedicta A.B. Sihaloho    | 70       |
| 5.               | Deswinda Srikandi Pratiwi  | 67       |
| 6.               | Diva Manuella              | 80       |
| 7.               | Emmanuel Nagabeon Lubis    | 67       |
| 8.               | Faiz Haditya M.            | 80       |
| 9.               | Gabriel V Gurning          | 70       |
| 10.              | Intan Silalahi             | 80       |
| 11.              | Ikmal Kafi Purba           | 67       |
| 12.              | Jhonfri                    | 80       |
| 13.              | Josua Pratama Siagian      | 85       |
| 14.              | Kanaya Saragih             | 70       |
| 15.              | Karen Cristyn              | 69       |
| 16.              | Leryssa                    | 80       |
| 17.              | Marcelia Angryani Sianipar | 80       |
| 18.              | Melanitha Gultom           | 85       |
| 19.              | Muhammad Syazwan           | 80       |
| 20.              | Mutia Asyfh                | 80       |
| 21.              | Nadia Safira               | 80       |
| 22.              | Nadia Pasaribu             | 70       |
| 23.              | Reval Gilbert Hose         | 80       |
| 24.              | Richard Irmansyah          | 80       |
| 25.              | Rizky                      | 70       |
| 26.              | Ronaldi Imanuel Sihotang   | 68       |
| 27.              | Sasmecka Chiko Giovanni    | 80       |
| 28.              | Sopian Natanael Berutu     | 80       |
| 29.              | Tuan Namora                | 80       |
| 30.              | Yulia Agnesia Manurung     | 80       |
| 31.              | Zefanya Saragih            | 85       |
| 32.              | Zahra Syahputri Siagian    | 69       |
| JUMLAH RATA-RATA |                            | 76,31    |

Tabel tersebut merupakan daftar nilai siswa pada Siklus 1 dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Terdapat 32 siswa yang tercantum dalam tabel, masingmasing dengan nama lengkap dan nilai yang diperoleh. Nilai yang dicantumkan berada dalam rentang 67 hingga 85 dengan rata-rata nilai sebesar 76,31. Sebagian besar nilai yang berada pada angka 80, menunjukkan bahwa siswa tersebut mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran tersebut. Berikut gambaran persentase nilai Siklus 1 yang diperoleh.



Gambar 2. Persentase nilai siklus 1

Pada tahap terakhir ini, peneliti memberikan tes terakhir dan berhasil memberikan peningkatan terhadap perkembangan menulis teks deskripsi murid. Terdapat beberapa hal yang memberikan peningkatan didalam menulis teks deskripsi ialah, murid mampu menggunakan tanda baca, pemilihan kata-kata baku, dan merangkai kalimat yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan serta dapat menggunakan platform Instagram yang baik sebagai media menulis teks deskripsi. Kegiatan menulis ini, para siswa perlu lihai dalam menggunakan tata bahasa dan pilihan kata (Kasvita dan Ritonga, 2024). Berikut tabel data penilaian keahlian menulis teks deskripsi di siklus 2.

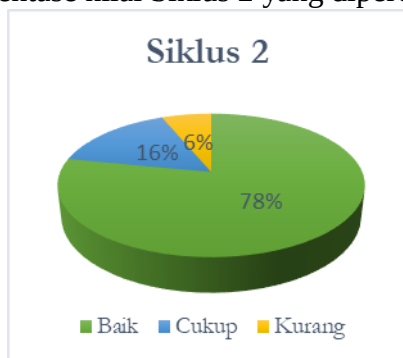
Tabel 3.

Data penilaian siklus 2

| No. | Nama                       | Siklus 2 |
|-----|----------------------------|----------|
| 1.  | Annisa Dwi Risky           | 85       |
| 2.  | Azizah Huda Syahfitri      | 80       |
| 3.  | Bahtar Zuhdi               | 85       |
| 4.  | Benedicta A.B. Sihaloho    | 80       |
| 5.  | Deswinda Srikandi Pratiwi  | 69       |
| 6.  | Diva Manuella              | 85       |
| 7.  | Emmanuel Nagabeon Lubis    | 69       |
| 8.  | Faiz Haditya M.            | 85       |
| 9.  | Gabriel V Gurning          | 80       |
| 10. | Intan Silalahi             | 85       |
| 11. | Ikmal Kafi Purba           | 75       |
| 12. | Jhonfri                    | 85       |
| 13. | Josua Pratama Siagian      | 90       |
| 14. | Kanaya Saragih             | 80       |
| 15. | Karen Cristyn              | 75       |
| 16. | Leryssa                    | 85       |
| 17. | Marcelia Angryani Sianipar | 85       |
| 18. | Melanitha Gultom           | 90       |
| 19. | Muhammad Syazwan           | 85       |
| 20. | Mutia Asyfh                | 85       |
| 21. | Nadia Safira               | 85       |
| 22. | Nadia Pasaribu             | 80       |
| 23. | Reval Gilbert Hose         | 85       |
| 24. | Richard Irmansyah          | 85       |
| 25. | Rizky                      | 75       |
| 26. | Ronaldi Imanuel Sihotang   | 75       |

|                         |                         |              |
|-------------------------|-------------------------|--------------|
| 27.                     | Sasmecka Chiko Giovanni | 85           |
| 28.                     | Sopian Natanael Berutu  | 85           |
| 29.                     | Tuan Namora             | 85           |
| 30.                     | Yulia Agnesia Manurung  | 85           |
| 31.                     | Zefanya Saragih         | 90           |
| 32.                     | Zahra Syahputri Siagian | 75           |
| <b>JUMLAH RATA-RATA</b> |                         | <b>82,12</b> |

Tabel tersebut menunjukkan nilai siklus 2 dari 32 siswa, dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 69. Banyak siswa memperoleh nilai 85, menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 82,12 yang menandakan adanya perbaikan hasil belajar siswa. Berikut gambaran persentase nilai Siklus 2 yang diperoleh.



**Gambar 3. Persentase nilai siklus 2**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan. Hal ini terlihat pada pra-siklus dimana siswa masih mendapat nilai yang kurang, pada siklus 1 nilai mulai meningkat dalam menulis teks deskripsi di kelas VIII1. Dalam tahap siklus 2 nilai mereka lebih meningkat dari sebelumnya.

**Tabel 4.**

Peningkatan siswa dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada tahap Pra-siklus, Siklus 1, Siklus 2

| No | Nilai  | Pra-siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----|--------|------------|----------|----------|
| 1. | Baik   | 9 siswa    | 20 siswa | 25 siswa |
| 2. | Cukup  | 9 siswa    | 11 siswa | 5 siswa  |
| 3. | Kurang | 14 siswa   | 6 siswa  | 2 siswa  |

## Hasil Wawancara

Melalui hasil wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga melihat serta menilai hasil kerja murid pada prasiklus, siklus 1 serta siklus 2. Guru tersebut mengatakan, media sosial sangat berdampak pada minat juga bakat murid, terutama dalam hal menulis. Dan dengan adanya media sosial ini juga bisa menjadi wadah mereka dalam menuangkan ideidenya. Beberapa institusi pendidikan masih mengalami kesulitan untuk memanfaatkan teknologi, baik disebabkan oleh kurangnya perangkat yang memadai, jaringan internet yang tidak stabil, maupun minimnya pelatihan untuk para guru dalam menggunakan media digital (Ali, 2020).

Beberapa siswa juga menyampaikan pendapat mereka terhadap media sosial dijadikan wadah belajar keahlian menulis teks deskripsi yaitu dengan memanfaatkan media sosial mereka menjadi sangat antusias, lebih nyaman, dan memiliki jangkauan yang lebih luas dalam menulis sesuatu karena mereka merasa karya mereka dihargai dan bisa dibaca oleh publik.

Pembelajaran menulis berbasis media sosial merupakan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam menghadapi tantangan Pendidikan terutama di era digital. Dengan memilih Instagram sebagai media publikasi memberikan tantangan sekaligus motivasi bagi siswa untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik serta bisa menjadi wadah pengumpulan tugas-tugas siswa. Peningkatan hasil belajar terlihat jelas dari setiap tahap yang dilalui, baik dari segi nilai maupun keterampilan kebahasaan siswa. Oleh karena itu, mengingat pentingnya kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajar, serta menjadikan Instagram atau platform media sosial lainnya sebagai media yang menarik dan efisien (Dimas Yusuf Afrizal, 2020).



#### 4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dikelas VIII-1 SMPN 18 Medan mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya platform Instagram didalam mengembangkan keahlian menulis teks deskripsi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial secara positif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini terbukti dari naiknya nilai rata-rata siswa dari pra-siklus sekitar 71,40., nilai rata-rata siswa dari siklus 1 sebesar 76,31., serta nilai rata-rata dari siklus 2 sekitar 82,12. Instagram digunakan sebagai media pembelajaran menulis memberikan motivasi tambahan bagi siswa. Mereka lebih antusias dan merasa dihargai karena tulisan mereka dapat dibaca publik, sehingga mendorong mereka untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

Pembelajaran yang terintegrasi dengan media sosial membantu siswa dalam memahami kaidah penulisan yang baik dan benar. Terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan tanda baca, pemilihan kata baku, serta struktur kalimat pada siklus 2. Namun, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga memiliki tantangan. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan kuota internet, yang dapat menjadi hambatan teknis dalam implementasinya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, E., & Ronaning Roem, E. (n.d.). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitong Timur.
- Bisri, H. (2024). Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Di Era Digital. 2(7)
- Pemberdayaan Bidang Ekonomi di Masjid Baitul Atieq Miksi Hardianto, M., Zainal, A. R., & Jasma, S. (2021). JOLL 4 (2) (2021) *Journal of Lifelong Learning*. In

*Journal Of Lifelong Learning* (Vol. 4, Issue 2).

- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 (Vol. 5).
- Silitonga, A. M. B., Ginting, S. B., Siahaan, P. R. A., Hasibuan, A., & Barus, D. B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas X Sman Rk Deli Murni Diski. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 477-484.
- Wahyu Nurmalasari. (2024). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 50–61. <https://doi.org/10.55933/jpd.v10i2.821>
- Yulianti, E., Marlina, L., Rayhan, M., Yapis Dompus, S., & Kunci, K. (n.d.). Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa SMP.
- Yusuf Afrizal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, D., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Purwokerto, U., Ahmad Dahlan Dukuwaluh Kembaran, J. K., & Abstrak, P. (2020). Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi.